

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Bab ini memuat gambaran umum tentang deskripsi lokasi penulis melakukan penelitian. Bagian ini berisi tentang lokasi penelitian, sejarah Media *Online floresnews.id*, Visi Misi, dan struktur organisasi Media *Online floresnews.id*.

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di media *online floresnews.id* yang berlokasi di Kantor PT. Flores Editorial Cyber Media (FEC Media) Tambak Cepi Watu, Desa Nanga Labang, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

4.1.2 Sejarah Media *Online Floresnews.id*

Media *online floresnews.id* merupakan salah satu media *online* yang bernaung dibawah PT. Flores Editorial Cyber Media (PT. FEC Media). Saat awal berdiri media *Floreseditorial.com* bernaung di bawah Yayasan Permata Flores (YPF). Media ini didirikan oleh dua orang putra Manggarai Timur yakni Adrianus Kornasen dan Yohanes Harimin Sahaja pada tanggal 27 Juli 2016.

Berawal dari kepedulian terhadap kebutuhan manusia akan informasi, keduanya bersepakat mendirikan media *online floreseditorial.com* dengan tagline “*Jujur, Tegas dan Independen*”. Adrianus Kornasen adalah lulusan dari STKIP Ruteng yang sekarang jadi Universitas Katolik St. Paulus Ruteng jurusan keguruan. Sedangkan Yohanes Harimin Sahaja adalah lulusan dari Universitas

Terbuka jurusan Ilmu Hukum. Sebelum mendirikan media *online floreseditorial.com*, keduanya berprofesi sebagai wartawan pada media *onlineradarntt.com*. Pada tanggal 7 April 2020, media *online floreseditorial.com* yang sebelumnya bernaung di bawah Yayasan Permata Flores (YPF) beralih dan akhirnya berada di bawah naungan PT. Flores Editorial Cyber Media (PT. FEC Media) yang terlegitimasi Putusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMENKUMHAM) Nomor AHU-0022211.AH.01.01 Tahun 2020. Saat ini, media *online floreseditorial.com* sudah memiliki 21 orang wartawan yang tersebar di wilayah kabupaten yang ada di pulau Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Sekarang PT FEC Media Cyber Network memiliki beberapa jejaringan media *online* yakni, *Floresnews.id*, *Detakterkini.com*, *LintasFlores.com*, *Kobaran.com*, *Fedstyle.com*, *Fedstory.com*, *Flores Multi Media*, *Visit Manggarai Timur.com* dan *Floreseditorial.com*. Beberapa media di atas berada dibawah naungan PT FEC Media Cyber Network dan juga memiliki Direktur Utama yang sama dan media *online* ini pun dikelola oleh masing-masing pimpinan redaksi.

Floresnews.id ini diresmikan di Kafe 33 Borong pada tanggal 4 Juni 2021. Media *online Floresnews.id* lahir dalam rangka mengetahui perkembangan informasi dan mengangkat isu-isu serta menjawab permintaan akses informasi dan mengangkat tema-tema atau peristiwa khusus yang terjadi di pulau Flores yang belum diketahui khalayak ramai, dan secara umum memberikan informasi penting yang terjadi di Indonesia bahkan Dunia.

4.1.3 Visi dan Misi Media Online Floresnews.id

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai dari sebuah lembaga atau organisasi. Sedangkan misi merupakan langkah-langkah yang dilakukan agar cita-cita yang terdapat dalam visi bisadicapai. Singkatnya, visi dan misi merupakan roda penggerak yang menentukan arah jalannya sebuah lembaga atau organisasi.

1. Visi Media Floresnews.id

Visi adalah mimpi atau cita-cita yang ingin dicapai atau yang diharapkan. Berikut visi dari media *online floresnews.id* :

Menjadikan *floresnews.id* sebagai jembatan informasi untuk masyarakat Flores.

2. Misi Media Floresnews.id

Misi adalah langka-langkah yang akan ditempuh agar cita-cita yang terdapat pada visi dapat dicapai. Berikut misi dari media *online floresnews.id* :

1. Melaksanakan kegiatan jurnalistik yang jujur dan dapat dipercaya.
2. Memberikan informasi terkini secara cepat dan tetap memperhatikan kode etik jurnalistik serta dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mengangkat potensi-potensi budaya lokal pulau Flores.
4. Mengontrol kinerja pemerintah daerah dalam membangun daerah masing-masing yang ada di pulau Flores (*Sumber:Redaksi FEC Media, Floresnews.id*).

4.1.4 Logo Media Online Floresnews.id

Logo merupakan sebuah gambar yang mempunyai makna tersendiri dalam sebuah lembaga ataupun organisasi, termasuk dalam organisasi media. Pada media online Floresnews.id, logoberada di bagian atas sebelum masuk ke isi berita tepatnya persis di bagian tengah atas. Berikut logo media *floresnews.id* :

Gambar 4.1

Logo Media Online *Floresnews.id*



(Sumber: Redaksi *Floresnews.id*/2022)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Direktur Utama media *online Floresnews.id*, Adrianus Kornasen pada September 2021 lalu, penulis mendapatkan data bahwa logo media *online floresnews.id* mencantumkan nama media itu sendiri. ditulis sambung karena merupakan media berbasis *online*. Sama seperti namanya, *Floresnews.id* selalu mengangkat isu-isu menarik yang terjadi di pulau Flores, Nusa Tenggara Timur.

Sementara itu, arti dari nama *Floresnews* itu sendiri adalah “Berita Flores/Peristiwa yang terjadi di pulau Flores”. Arti ini diambil dari dua kata, yakni dari nama media *Floresnews* itu sendiri. Flores berarti sebuah pulau yang berada dibawah administrasi Nusa Tenggara Timur, Indonesia, sedangkan *News* berarti Kabar, Warta, Berita dan warta berita. Kabar merupakan laporan tentang peristiwa yang biasanya belum lama terjadi (KBBI V).

Warna hitam dan merah yang tercantum dalam logo *Floresnews.id* tidak memiliki arti, namun didesign semata-mata untuk menarik perhatian pembaca. Seiring berjalannya waktu kedua warna ini semacam telah menjadi ciri khas dari media *online Floresnews.id* sehingga Direktur Utama *Floresnews.id*, Adrianus Kornasen tidak ingin untuk mengganti design warna tersebut.

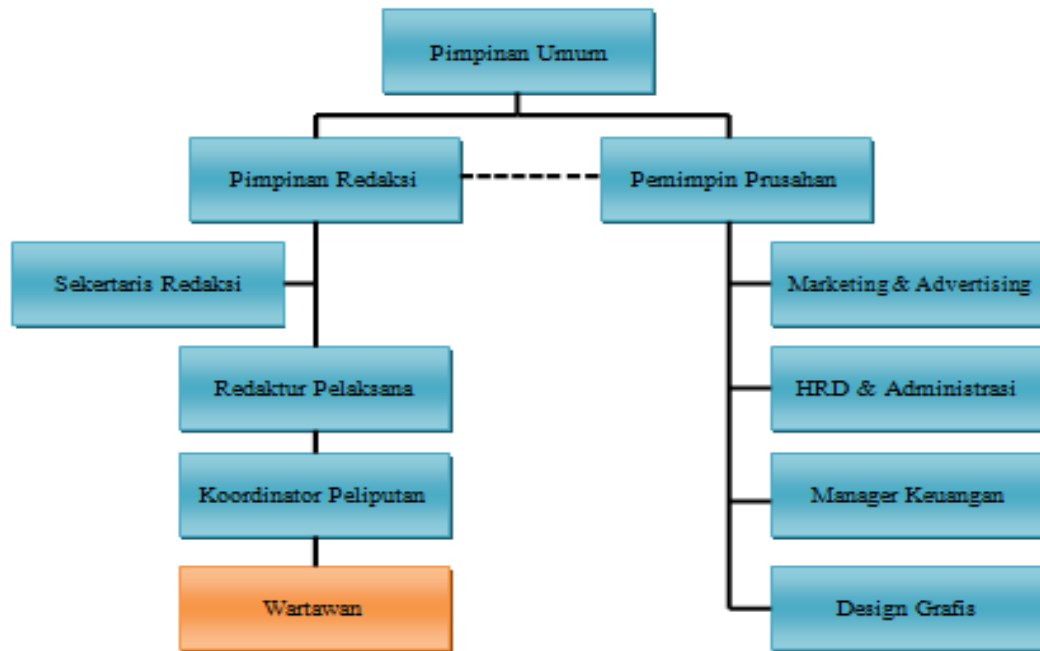
4.1.5 Struktur Organisasi Media *Online Floresnews.id*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Struktur organisasi adalah pola tata hubungan yang mantap di antara unsur-unsur organisasi. Struktur organisasi merupakan bagian penting dari sebuah organisasi, begitu juga dengan organisasi media. Pada umumnya, struktur organisasi menerangkan pembagian kerja dari semua orang yang tergabung di dalamnya. Dengan memiliki struktur organisasi, orang-orang yang terlibat dalam sebuah organisasi tersebut dapat bekerja sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing.

Pada media *online floresnews.id* tidak ada struktur organisasi yang mengatur khusus media *floresnews*, Namun struktur organisasi yang mengatur garis kordinasi kuasa semuanya diatur dalam satu kesatuan dengan struktur organisasi PT. Flores Editorial *Cyber Media* (PT. FEC Media). Sehingga jabatan tertinggi sesuai struktur organisasi berada pada pimpinan umum dan terendah berada pada wartawan lapangan. FEC Media memiliki 21 orang wartawan lapangan yang tersebar di sejumlah kabupaten yang ada di pulau Flores. Berikut adalah struktur organisasi pada PT. Flores Editorial *Cyber Media* :

Gambar 4.2

Struktur Organisasi PT. Flores Editorial Cyber Media



(Sumber: Redaksi Media Online Floresnews.id/2022)

Keterangan Tugas dan Wewenang:

1. Pimpinan Umum

Pimpinan umum bertugas menahkodai roda organisasi secara keseluruhan. Pimpinan Umum dalam perusahaan media memiliki otoritas tertinggi. Pimpinan Umum juga bertugas mengkoordinir semua unit baik itu bagian keredaksian maupun bagian perusahaan. Pada PT. Flores Editorial *Cyber Media*, pimpinan umum juga bertugas sebagai pimpinan redaksi sekaligus editor terhadap semua naskah berita yang dikirimkan oleh wartawan lapangan.

2. Pimpinan Perusahaan

Pada PT. Flores Editorial *Cyber Media*, pimpinan perusahaan memiliki tugas untuk mengurus hal-hal terkait seperti pajak perusahaan, agar perusahaan bisa berjalan secara terus menerus tanpa ada hambatan.

3. Pimpinan Redaksi

Dalam organisasi media, pimpinan redaksi bertugas di bagian keredaksian. Pada media *online floresnews.id* pimpinan redaksi bertugas memberikan arahan kepada semua tim redaksi dan semua wartawan tentang semua berita yang bisa dan tidak bisa diterbitkan.

4. Sekretaris Redaksi

Sekretaris redaksi pada media baik itu media cetak, media elektronik maupun media *online*, bertugas mengurus atau membidangi kesekretariatan seperti mengurus atau membuat surat-surat keluar dan atau

menerima surat masuk dari instansi lain. Sama halnya media *online floresnews.id*, hal tersebut pun diberlakukan.

5. Redaktur Pelaksana

Redaktur pelaksana pada media *online Floresnews.id* bertugas membantu pimpinan redaksi dalam mengedit berita-berita yang dikirim dari wartawan lapangan. Redaktur pelaksana bisa juga untuk turun ke lapangan dalam meliput berita.

6. Kordinator Peliputan

Pada setiap perusahaan media, Kordinator peliputan bertugas dalam mengordinasi wartawan dan mengatur jadwal dan tugas-tugas liputan mereka., serta berkoordinasi dengan Redaktur untuk memastikan bahwa jumlah berita yang ditargetkan dapat diunggah sesuai dengan kebijakan dan kelayakan yang ditetapkan.

7. Wartawan

Pada setiap perusahaan media, baik itu media cetak, elektronik maupun media *online*, wartawan merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki. Dalam kehidupan sehari-hari, wartawan sering diartikan sebagai pewarta kepada khalayak/publik. Wartawan pada media *online floresnews.id* memiliki tugas mencari data dari suatu peristiwa di lapangan kemudian mengolah data tersebut menjadi sebuah naskah berita mentah sebelum akhirnya dikirim kepada pihak redaksi.

8. *Marketing* dan Advertising

Marketing dan *Advertings* bertugas dalam bagian pemasaran, dalam hal ini selalu memantau perkembangan pembaca berita pada PT. Flores Editorial *Cyber* Media dan juga melakukan berbagai teknik agar jumlah pembaca terus meningkat.

9. HRD dan Administrasi

Pada PT. Flores Editorial *Cyber* Media, HRD dan Administrasi bertugas mengurus segala hal yang berkaitan dengan administrasi karyawan dengan perusahaan, seperti absen karyawan, pencatatan cuti, dan sebagainya.

10. Manager Keuangan

Manager keuangan bertugas mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban gaji karyawan dan juga pajak perusahaan PT. Flores Editorial *Cyber* Media agar efisien, akurat, dan tepat waktu.

11. Design Grafis

Bertugas untuk membuat konten yang menarik, dalam hal ini mendesain tampilan *Fanpage* media agar menarik perhatian pembaca dan tidak menjatuhkan. Design grafis pada PT. Flores Editorial *Cyber* Media juga bertugas membuat design menarik pada setiap tampilan rubrik/desk.

4.2 Telaah Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 5 orang sebagai narasumber yang akan diwawancarai mengenai Persepsi Wartawan *Floresnews.id* Terhadap Praktik *Cloning Journalism* Pada Media Online *Floresnews.id* yang terdiri dari 1 Pimpinan Umum, 1 Pimpinan Redaksi dan 3 wartawan lapangan.

Table 4.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Andre Kornanse	Pimpinan Umum
2	Angelus Durma	Pimpinan Redaksi
3	Yosefina Evasentia	Wartawan
4	Yohanes Noe	Wartawan
5	Ronaldus Heldagonas	Wartawan

Berikut penjelasan singkat dari data diri keempat informan tersebut berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti melalui wawancara:

Informan pertama yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah Andre Kornanse (29) selaku pimpinan umum PT. Flores Editorial Cyber Media, informan ini merupakan inisiator berdirinya FEC Media. Informan ini juga

sebelum menjabat sebagai pimpinan umum, pernah menjadi wartawan pada media *online radarntt.com*.

Sementara itu, Angelus Durma (22) informan kedua yang dipilih oleh penulis sebagai narasumber penelitian merupakan pimpinan redaksi media *Online Floresnews.id*. Dia merupakan mahasiswa semester akhir prodi Ilmu Komunikasi Unwira dan juga menjadi salah satu wartawan tetap *Floresnews.id*. Angelus Durma mulai menekuni praktik kerja jurnalistik sejak melakukan Kuliah Kerja Lapangan di FEC Media pada Oktober 2021.

Informan berikut adalah Yosefina Evasentia (23) dan Yohanes Noe (25) yang dijadikan informan ketiga dan keempat dalam penelitian yang berjudul *Persepsi Wartawan Floresnews.id Terhadap Praktik Cloning Journalism Pada Media Online Floresnews.id* ini merupakan wartawan lapangan media *online Floresnews.id*. Mereka berdua bergabung di *floresnews.id* setelah lolos penjurangan yang dilakukan FEC Media dan mulai bergabung sejak *launching floresnews.id* pada 4 Juni 2021.

Ronaldus Heldagonas (21) yang dijadikan informan kelima dalam penelitian ini merupakan wartawan yang dikatakan paling bungsu pada media *online floresnews.id*. Dia merupakan mahasiswa magang dari program kampus merdeka yang karena kemampuan dan kualitas tulisannya, kemudian dipilih dan direkrut masuk menjadi karyawan atau salah satu wartawan pada media *online Floresnews.id* sejak Oktober 2022.

4.3 Penyajian Hasil Penelitian

Sebelum melakukan wawancara, rumusan masalah yang telah ditetapkan dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan. Ada beberapa pertanyaan yang penulis susun. Pertanyaan yang penulis ajukan kepada informan didasarkan pada rumusan masalah penelitian yakni bagaimana persepsi wartawan *floresnews.id* terhadap praktik *cloning journalism* pada media online *floresnews.id*.. Untuk memudahkan usaha peneliti dalam melakukan penelitian, maka, peneliti menjabarkan pertanyaan pokok dalam tiga (3) sub pertanyaan penelitian yakni:

1. Apa yang anda ketahui tentang praktik *cloning journalism* ?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai praktik *cloning journalism* ?
3. Apa alasan anda melakukan praktik *cloning journalism* ?

4.3.1 Penyajian Data Penelitian

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara dan studi dokumen.

4.3.2 Hasil Wawancara

Secara umum dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai landasan dalam proses pengumpulan data dari para informan yang berjumlah lima (5) orang. Sejalan dengan hal tersebut, maka penulis memaparkan tentang fakta hasil wawancara.

1. Persepsi informan mengenai praktik *cloning journalism*

Pada bagian ini, penulis menanyakan mengenai persepsi informan terkait praktik *cloning journalism* itu sendiri.

Wawancara pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2022 dengan Andre Kornasen mengatakan bahwa :

“praktik cloning journalism merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi atau berita yang bersumber dari media lain. Cloning journalism hampir mirip dengan praktik copy paste berita, kalau copy paste itu kita ambil berita orang langsung di copy dan langsung dinaikan di media kita. Sedangkan praktik cloning journalism tidak seperti itu. Dalam praktik cloning ada beberapa tahapan, misalnya sindikasi 30 persen, sindikasi 70 persen dan sindikasi 100 persen. Tetapi di setiap tahapan cloning journalism wajib hukumnya menempatkan sumber media atau mencantumkan link dari media yang menjadi sumber kutipan.”

Wawancara pada hari Selasa 01 November 2022 dengan Angelus Durma dia mengatakan bahwa :

“teknik melansir suatu berita yang sumbernya dari media lain dengan cara tertentu. Wartawan dapat mengubah ataupun merombak berita dari media lain mulai dari merubah diksi, menggantikan judul berita hingga sudut pandang sebuah berita, namun tanpa menghilangkan isi dari berita itu sendiri.”

Sedangkan menurut Yosefina Evasentia saat diwawancara pada hari Selasa tanggal 01 November 2022 berpendapat bahwa :

“Praktik cloning journalism Adalah praktik Media online yang menjual atau bertukar konten ke media lainnya, cloning journalism juga berarti barter iklan dengan kelompok media tersebut.”

Menurut Yohanes Noe saat diwawancara penulis pada hari Rabu tanggal 02 November 2022 mengatakan bahwa :

“praktik cloning journalism merupakan suatu kegiatan peliputan berita yang dimana sumber dan data-data berita diminta, dikirim dari wartawan lain. Bahkan praktik cloning journalism ini juga merupakan usaha sadar seorang wartawan untuk menjiplak berita atau informasi yang diperoleh wartawan atau media lain dengan merubah beberapa paragraf pada isi berita, merubah judul berita dan gaya penulisan berita berdasarkan kemampuan dan kualitas wartawan yang melakukan cloning berita tersebut.”

Hal yang tidak jauh berbeda juga dikatakan oleh Ronaldus Heldagonas pada hari Kamis tanggal 03 November 2022 dia berpendapat bahwa :

“menurut saya praktik cloning journalism merupakan proses merubah, merombak, pengolahan dan penggabungan isi suatu berita. Praktik cloning ini mengambil berita dari media pemberitaan lain dan selanjutnya dipublikasikan di media floresnews.id. praktik cloning di media online floresnews dilakukan dengan beberapa aturan yakni, pertama sindikasi 30 persen. Sindikasi 30 persen ini, wartawan melakukan perombakan atau menggantikan empat paragraph pertama pada media sebelumnya dengan diksi yang dibangun oleh wartawan floresnews.id. kedua, sindikasi 70 persen yakni wartawan merubah keseluruhan isi berita, kecuali kutipan langsung narasumber.”

2. Tanggapan informan mengenai praktik cloning journalism

Wawancara pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2022 dengan Andre Kornasen mengatakan bahwa :

“praktik cloning journalism itu sah-sah saja dan tidak ada yang melarang melakukan praktik tersebut. Asalkan dalam praktik cloning journalism itu etika jurnalistiknya terpenuhi dan mengacu pada ketentuan-ketentuan jurnalistik. Yang paling penting kita harus dan wajib hukumnya mencantumkan sumber medianya.”

Wawancara pada hari Selasa 01 November 2022 dengan Angelus Durma dia mengatakan bahwa :

“menurut saya, praktik cloning tidak menjadi suatu persoalan terutama bagi sesama wartawan atau pekerja jurnalistik selama praktik ini dilakukan dengan dibarengi etika seperti meminta izin kepada pemilik berita dan juga mencantumkan sumber.”

Sedangkan menurut Yosefina Evasentia saat diwawancara pada hari Selasa tanggal 01 November 2022 berpendapat bahwa :

“pada saat ini praktik ini menjadi praktik yang wajar untuk dilakukan namun pada praktik ini sangat rawan dengan plagiarisme yang dimana melanggar atau bertentangan dengan kode etik jurnalistik karena Dalam Kode Etik Jurnalistik Persatuan Wartawan Indonesia di pasal 12 menyebutkan bahwa Wartawan Indonesia tidak melakukan tindakan plagiat, tidak mengutip karya jurnalistik tanpa menyebut sumbernya. Hadirnya praktik ini membuat informasi yang disajikan menurun kualitasnya. Banyaknya media massa yang hadir, membuat informasi yang beredar menjadi tidak bervariasi. Media online saat ini cenderung berisi konten yang mirip dan memiliki sudut pandang yang sama. Hal itulah yang membuat informasi yang disebarkan tidakf actual. Sedangkan, masyarakat layak mendapatkan informasi yang faktual dan terpercaya. Sehingga perlu adanya Tindakan tegas bagi pelaku plagiasi agar kode etik jurnalistik tetap terjaga.”

Menurut Yohanes Noe saat diwawancara penulis pada hari Rabu tanggal 02 November 2022 mengatakan bahwa :

“pada awal mula bergabung di media online floresnews.id memang merasa sedikit berat untuk melakukan praktik cloning journalism ini. Dikarenakan idealisme dan beranggapan bahwa setiap berita yang dihasilkan oleh pekerja media dalam hal ini wartawan atau jurnalis merupakan hasil investigasi langsung dilapangan. Namun kemudian praktik cloning ini menjadi cukup lumrah di kalangan pekerja media, yang terpenting harus tetap menulis dan mencantumkan sumber kutipannya.”

Hal yang tidak jauh berbeda juga dikatakan oleh Ronaldus Heldagonas pada hari Kamis tanggal 03 November 2022 dia berpendapat bahwa :

“menurut saya, praktik cloning journalism ini bisa kita terapkan. Akan tetapi, berita yang di cloning, sumbernya tetap disertakan. Praktik cloning journalism ini juga menciptakan mental instan dan perilaku malas wartawan seolah dipupuk dengan subur. Namun disisi lainbagi saya praktik cloning ini muncul akibat perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, sehingga tuntutan masyarakat mengonsumsi begitu banyak informasi yang misalnya tidak diimbangi dengan biaya kerja wartawan yang mumpuni dan tidak diimbangi dengan jumlah wartawan atau jurnalis dalam suatu perusahaan media pemberitaan tentu praktik cloning menjadi jawaban alternatif.”

3. Alasan informan melakukan praktik cloning journalism

Wawancara pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2022 dengan Andre Kornasen mengatakan bahwa :

“pertama, ketika berita itu bersentuhan dengan kepentingan public. Ketika berita itu bersentuhan dengan kepentingan public. Sementara salah seorang wartawan tidak ada di lokasi hanya karena keterbatasan akses atau tidak bisa hadir sampai lokasi peliputan, sementara sudah ada wartawan atau media yang sudah sampai di tempat peliputan dan sudah melakukan penulisan berita, kita bisa menjadikan media tersebut sebagai sumber. Kedua, misalnya ada berita dari Jakarta yang dimuat oleh media disana, berita itu tidak sampai ke masyarakat yang ada di Flores. Kita dapat mengutip berita tersebut demi kepentingan masyarakat di Flores dengan cara melakukan praktik cloning journalism.”

Wawancara pada hari Selasa 01 November 2022 dengan Angelus Durma dia mengatakan bahwa :

“alasannya sederhana, yakni karena ketertarikan kami atas suatu berita yang dipublikasikan dari media lain. Berita-berita yang menurut kami bisa menarik perhatian pembaca.”

Sedangkan menurut Yosefina Evasentia saat diwawancara pada hari Selasa tanggal 01 November 2022 berpendapat bahwa :

“Banyak wartawan melakukanPraktik ini dengan alasan agar tetap mendapatkan banyak berita dalam waktu yang singkat. Dengan teknologi yang semakin maju, tentu saja hal tersebut menjadi alat yang digunakan oleh para jurnalis untuk merampungkan pekerjaan mereka. Seorang wartawan tidak turun langsung lapangan tetapi memanfaatkan wartawan lain untuk berbagi hasil rekaman wawancara. Tentu saja hal ini merupakan cara yang curang dan melanggar kode etik jurnalistik.”

Menurut Yohanes Noe saat diwawancara penulis pada hari Rabu tanggal 02 November 2022 mengatakan bahwa :

“bagi saya, adapun alasan yang membuat saya melakukan praktik cloning journalism yaitu ketika berita itu dinilai penting bagi saya dan dinilai berita yang wajib diketahui oleh masyarakat umum. Praktik ini semakin sering dilakukan setelah tidak ada aturan dari redaksi floresnews.id yang melarang kami melakukan cloning. Di sisi lain praktik cloning journalism ini dilakukan karena dituntut oleh ketentuan perusahaan media untuk menghasilkan banyak berita dalam satu hari.”

Hal yang tidak jauh berbeda juga dikatakan oleh Ronaldus Heldagonas pada hari Kamis tanggal 03 November 2022 dia berpendapat bahwa :

“ada beberapa alasan saya melakukan praktik cloning journalism. Yang pertama, untuk mengulas berita-berita terbaru dan disebarkan kepada masyarakat agar masyarakat luas bisa mengetahui peristiwa yang terjadi, seperti yang disampaikan dalam berita. Kedua, untuk menambah penghasilan. Dari praktik cloning journalism ini kita akan mendapatkan keuntungan. Semakin banyak kita menghasilkan banyak berita dalam waktu yang singkat tanpa harus turun lapangan, maka semakin besar pula peluang untuk mendapatkan uang.”

4.3.3 Hasil Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam proses studi dokumen penulis menggunakan dokumen pribadi penulis.

Praktik *cloning journalism* yang ada di media online *floresnews.id* merupakan praktik wartawan yang mengambil data dan sumber berita dari media berita lain, baik atas pengetahuan media/penulis berita maupun tidak. Wartawan *floresnews.id* dalam praktik ini selalu dan diwajibkan untuk menulis sumber media berita yang dijadikan data dan sumber. Penulisan sumber berita ini merupakan bentuk penghargaan terhadap penulis dan juga untuk memenuhi kode etik jurnalistik. Praktik *cloning journalism* merupakan praktik yang lumrah dan sudah lama dilakukan wartawan *floresnews.id*, Namun istilah yang menggambarkan praktik pengambilan atau penjiplakan berita dari media lain ini di *floresnews.id* disebut dengan istilah sindikasi. Ada beberapa tahapan atau tingkatan sindikasi pada media online *floresnews.id* seperti, sindikasi 30 persen, sindikasi 70 persen dan sindikasi 100 persen.

Praktik *cloning journalism* yang dilakukan oleh wartawan *floresnews.id* yaitu mengambil berita pada media berita lain, kemudian melakukan pengeditan, penambahan bahkan perombakan dan diganti dengan diksi-diksi pribadi wartawan *floresnews.id*. Dalam melakukan praktik *cloning journalism* ini, Wartawan *floresnews.id* mengambil berita atau informasi dari sesama media online. Berita atau informasi yang diambil dari media pemberitaan lain,

umumnya berita atau informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik. Berita-berita yang diambil kemudian diedit, dirubah bahkan merombak seluruh narasi berita sebagaimana ditulis oleh media sebelumnya dan diganti dengan diksi-diksi pribadi wartawan *floresnews.id*.

Gambar 4.3

Praktik mengambil sumber berita dari media online



(sumber; <https://www.floresnews.id/news/pr-4995320886/gubernur-ntt-geram-data-manifest-kapal-cantika-77-yang-terbakar-tidak-sesuai-polda-ntt-diminta-usut-tuntas>)

Wartawan pada media online *floresnews.id* selain mengambil berita dari sesama media online, juga mengambil berita atau informasi dari pengguna media sosial seperti, *Facebook*, *Instagram*, *Twitter* dan *TikTok*. Informasi atau berita yang diambil dari pengguna media sosial biasanya berita atau informasi yang sedang menuai sorotan mayoritas publik atau berita yang populer dan *tranding topic*. Selain mengambil informasi yang viral wartawan *floresnews.id* mengambil berita dari pengguna media sosial yang mempunyai elektabilitas yang tinggi atau

seorang publik figur seperti, Presiden, Mentri, Gubernur, Bupati, DPR dan orang-orang yang mempunyai pengaruh di masyarakat serta orang-orang yang memiliki posisi jabatan strategis. Prilaku atau postingan pada media sosial para publik figur tersebut diambil oleh para wartawan media *online floresnews.id* kemudian dijadikan berita. Postingan atau konten-konten seorang publik figur biasanya dikemas dengan narasi-narasi yang sensasional untuk menarik khalayak umum mengunjungi situs dan membaca berita atau informasi tersebut.

Gambar 4.4

Praktik mengambil sumber berita dari media sosial *Instagram*



(sumber; <https://www.floresnews.id/news/pr-4995470384/ini-harapan-menparekraf-untuk-umkm-di-tengah-isu-resesi-tahun-depan>)